

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat hidup sendiri. Setiap manusia membutuhkan manusia lain untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi. Dalam berinteraksi manusia memerlukan bahasa sebagai alat menyampaikan informasi maupun memperoleh informasi, menyampaikan ide, gagasan dalam bentuk lisan dan tulisan. Tanpa bahasa manusia tidak dapat berinteraksi dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Melalui pendidikan pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sarana mengupayakan pengembangan dan pembinaan berbahasa secara terarah.

Pendidikan adalah proses belajar mengajar serta merupakan tahap dimana seseorang memperoleh ilmu dalam hal berpikir maupun melakukan suatu tindakan. Kemampuan seseorang diasah dalam proses pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sasaran utama dalam pendidikan adalah peserta didik tujuannya untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik, serta dapat memberikan respon kreatif, inovatif, dan mendidik terhadap hal-hal yang ada disekitarnya dalam pendidikan guru dan siswa adalah unsur langsung dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran di sekolah dilengkapi berbagai keterampilan terutama keterampilan membaca. Membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Membaca merupakan kegiatan atau aktivitas kompleks bukan sekedar memandangi lambang-lambang tertulis semata tetapi seorang pembaca harus bisa memahami makna-makna yang tersirat dan tersurat pada bahan bacaan. Salah satu hal yang paling penting dalam membaca adalah minat. Minat membaca merupakan keinginan yang kuat dalam diri seseorang atau peserta didik terhadap bacaan. Apabila minat sudah tumbuh dan berkembang artinya seseorang yang bersangkutan sudah

mulai suka membaca maka kebiasaan membaca pun akan berkembang. Adanya minat membaca peserta didik juga mempunyai kesadaran untuk belajar demi menggali informasi mengenai mata pelajarannya.

Kemampuan membaca salah satu modal dasar untuk keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satunya yaitu dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran teks biografi sebab dengan membaca siswa dapat memahami dan mengetahui tentang pengertian, struktur, isi, dan langkah-langkah menulis teks biografi. Tingginya minat membaca baik pengetahuan umum maupun pembelajaran mengenai teks biografi peserta didik dapat mengetahui pemahaman dan menganalisis tentang isi teks biografi. Melalui materi pembelajaran teks biografi peserta didik dapat menumbuhkan minat membaca serta dapat memotivasi diri sendiri melalui penceritaan yang berisikan kisah atau cerita dari tokoh agar bisa menjadi teladan bagi banyak orang.

Minat membaca dapat bermanfaat guna memperbaiki proses pembelajaran yang telah tercipta oleh guru atau dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas siswa melalui minat membacanya terlebih dahulu. Membaca merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Hampir setiap pelajaran siswa harus membaca, terlebih mata pelajaran Bahasa Indonesia. Maka dari itu peneliti ingin melihat apakah terdapat hubungan antara minat membaca dengan kemampuan pemahaman bacaan yang merupakan salah satu sub pembelajaran Bahasa Indonesia yang merupakan bahan bacaan. Dalam hal ini peneliti memilih kemampuan minat membaca karena di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) masih banyak faktor-faktor penyebab kurangnya minat membaca siswa. Pertama, siswa lebih tertarik membaca buku menggunakan *Handphone*. Kedua, siswa lebih tertarik belajar menggunakan media audio visual. Ketiga, kurangnya pengawasan dan motivasi orang tua untuk rajin membaca kepada anaknya.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik memilih judul penelitian tentang Hubungan Antara Minat Membaca Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Pada Teks Biografi Siswa Kelas X

SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak Berdasarkan beberapa alasan sebagai berikut: Pertama, dalam Silabus pembelajaran terdapat kompetensi dasar 3.14.1 yang memuat identifikasi Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi, adapun kompetensi dasar tersebut mencakup pembelajaran dimana siswa diminta mengidentifikasi struktur teks biografi. Kedua, sikap siswa saat diberi tugas lebih banyak mencari di internet ketimbang membaca buku pelajaran atau membaca buku di perpustakaan. Ketiga, peneliti melakukan pra observasi pada tanggal 21 Februari 2023 dengan melihat kondisi pengunjung atau peminjaman buku di perpustakaan sekolah masih sangat kurang, dan melalui wawancara bersama Guru Bahasa Indonesia di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak yaitu, Bapak Agustinus Sungkalang, S.S dapat dikatakan bahwa minat membaca siswa masing kurang dan belum sesuai dengan apa yang diharapkan

Alasan peneliti menjadikan SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak sebagai tempat penelitian sebagai berikut: Pertama, SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak akreditasi A maka dari itu peneliti menjadikannya sebagai tempat penelitian. Kedua, minat membaca pada siswa kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak masih kurang. Ketiga, SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak memiliki perpustakaan yang lengkap dengan fasilitas yang nyaman dengan koleksi buku-buku ilmu pengetahuan dan sastra, akan tetapi fasilitas tersebut tidak dimanfaatkan oleh peserta didik secara maksimal dalam menambah ilmu pengetahuan. Maka dari itu Alasan peneliti memilih judul “Hubungan Antara Minat Membaca Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak” ingin melihat sekaligus membuktikan apakah terdapat hubungan antara minat membaca dengan kemampuan mengidentifikasi struktur pada teks biografi. Peneliti memilih minat membaca siswa karena tidak jarang kebanyakan siswa di sekolah malas untuk membaca buku, sehingga menjadi tantangan bagi peneliti guna mengetahui minat membaca terhadap pemahaman materi pembelajaran. Dengan adanya penelitian di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak ini,

dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan, sebagai referensi dan masukan bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar di sekolah dapat terarah, berkembang dan semakin baik

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan peneliti, maka masalah umum dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Hubungan Antara Minat Membaca Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak”.

Melihat masalah umum di atas maka peneliti membagikannya ke dalam beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat membaca pada siswa kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak?
2. Bagaimana kemampuan mengidentifikasi struktur teks biografi pada siswa kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak?
3. Apakah terdapat hubungan antara minat membaca dengan kemampuan mengidentifikasi struktur teks biografi pada siswa kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk melihat “Bagaimanakah Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak”. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Minat membaca pada siswa kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak
2. Kemampuan mengidentifikasi struktur teks biografi pada siswa kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak
3. Hubungan antara minat membaca dengan kemampuan mengidentifikasi struktur teks biografi pada siswa kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penulisan maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat secara teoretis yaitu dapat mengembangkan dan menumbuhkan wawasan tentang ilmu pengetahuan Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah, terutama mengenai ruang lingkup pembelajaran teks biografi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis sendiri diharapkan memberikan dampak kepada beberapa pihak seperti:

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai pembelajaran khususnya teks biografi, juga dapat melihat minat membaca siswa di sekolah sehingga dapat menjadi pengalaman kedepannya terlebih apabila menjadi seorang pendidik

b. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini dapat menjadi bahan bandingan, pertimbangan, atau bahan evaluasi, sehingga pembelajaran kedepannya dapat terwujud sesuai harapan dan guru dapat melakukan kegiatan mengajar lebih tertata dan mudah

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peran aktif terhadap kesadaran dari pentingnya minat membaca, selain itu dapat memberikan wujud pengetahuan untuk mengidentifikasi struktur teks biografi

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dalam penelitian. Dengan luasnya ruang lingkup penelitian, memudahkan peneliti untuk memilih batasan-batasan permasalahan dalam

Penelitian. Ruang lingkup penelitian ini meliputi variabel penelitian dan operasi yang didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Secara umum variabel penelitian adalah seluruh bentuk yang peneliti terapkan untuk diteliti agar lebih mudah memperoleh informasi dan menarik kesimpulan tentang masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2021:68) mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah atribut atau ciri atau nilai seseorang, objek atau kegiatan, dengan variasi tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan kemudian ditarik kesimpulan”. Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah gejala-gejala atau karakteristik yang bervariasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti mengemukakan dua variabel yang hendak diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Secara umum variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab meliputi faktor-faktor yang diukur atau dipilih oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2021:69), variabel bebas adalah “variabel yang dipengaruhi atau terjadi karena perubahan atau terjadinya suatu variabel terikat (penghambat). Menurut Ulfa (2021:346) Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menyebabkan atau secara teoretis cenderung mempengaruhi variabel lain. Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mengandung gejala atau faktor yang mempengaruhi terjadinya variabel lain. Aspek-aspek variabel minat membaca yaitu, a) perasaan senang, b) perhatian, c) penggunaan waktu, d) motivasi, e) tindakan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Minat Membaca Siswa Kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak”

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah faktor yang diamati maupun diukur berdasarkan pengaruh variabel bebas. Menurut Sugiyono (2021:69)

mengemukakan bahwa “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas”. Menurut Ulfa (2021:347), variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel *independen*. Sejalan dengan Indrawan dkk (2017:13) menyatakan bahwa variabel *dependen* adalah variabel yang secara struktural dianggap sebagai variabel ilmiah yang disebabkan oleh perubahan variabel lain. Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa variabel dependen adalah variabel yang ada yang kemunculannya ditentukan oleh variabel independen. Aspek variabel terikat yaitu siswa mampu mengidentifikasi struktur teks biografi. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini “Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak”.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemahaman judul dan variabel penelitian, agar menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca. Selain itu juga dapat membantu memperjelas ruang lingkup penelitian ini. Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Minat

Minat adalah aktivitas yang dilakukan seseorang berupa perhatian, kemauan, dorongan, dan rasa senang membaca

b. Membaca

Membaca adalah proses keterampilan guna mengamati, mengetahui, menghubungkan dan berpikir tentang suatu bacaan

c. Teks Biografi

Teks biografi adalah salah satu bentuk teks yang ditulis oleh seorang pengarang yang berisi cerita atau sejarah seorang tokoh dalam kehidupannya berupa kelebihan, masalah dan kelemahan sehingga dapat menjadi teladan bagi banyak orang

d. Struktur Teks Biografi

Adapun struktur dalam membuat teks biografi sebagai berikut

1. Orientasi

Berisi tentang pengenalan peran tokoh dan gambaran awal tentang peran yang diceritakan dalam cerita

2. Peristiwa/masalah

Urutan peristiwa yang disusun secara kronologis atau berdasarkan waktu. Peristiwa tersebut meliputi berbagai kegiatan utama, termasuk hal-hal menarik, mengagumkan, menakjubkan, dan menyentuh yang dilalui para tokoh untuk mencapai tujuan mereka

3. Reorientasi

Bagian akhir bagian ini berisi komentar evaluatif atau penjelasan penutup atas seluruh rangkaian peristiwa yang diceritakan dalam teks.